

AL-DJĀMI'AH

Madjalah Ilmu Pengetahuan Agama Islam

Diantara isinja

Sewindu IAIN

Prof. R.H.A. Soenarjo S.H.

Sambutan Wakepda D.I.J.

S.P. Paku Alam VIII

Sambutan Dirdjen Bimbingan Masyarakat Islam

H. Ruslan

Sambutan Ketua M.P.R.S

Djendral Dr. A.H. Nasution

Sambutan Ketua D.P.R.G.R

H. A. Sjaichu

Pidato DIES

ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

A. Hanafi M.A.



Nomer

5-6

Tahun

Ke - VII

SEPTEMBER — NOPEMBER 1968

Para pembatja Al Djami'ah jang budiman !

Assalamu'alaikum wr. wb. !

Al Djami'ah jang kini ada ditangan pembatja jang budiman ini adalah nomor ganda 5 dan 6, sebagai nomor Al Djami'ah terachir tahun 1968. Sekalipun nomornja ganda, kami harap tidak mengettjewakan para pembatja jang budiman karena isinja-pun kita usahakan supaja melebihi daripada nomor biasa jang bukan ganda.

Dalam nomor ini, dapat dibatja pidato Rektor I.A.I.N. Al Djami'ah Sunan Kalidjaga berkenaan dengan usia satu windu I.A.I.N. Djuga dimuat sambutan H. Rus'an, Kepala Direktorat Djenderal Bimbingan Masjarakat Islam Departemen Agama R.I., Ketua Dewan Kurator I.A.I.N., Kepala Daerah Daerah Istimewa Jogjakarta, Sri Paduka Paku Alam VIII, Ketua MPRS Djenderal Dr. A.H. Nasution, dan Ketua D.P.R.G.R., K.H.A. Sjaichu.

Pidato2 dan sambutan2 itu selain berisi kenjataan2 jang dihadapi oleh I.A.I.N., djuga berisi nasehat2 dan harapan2 jang ditumpukan kepada lembaga pendidikan Islam ini.

Pada achir2 ini, tidak ada-lah seorangpun jang ikut bertanggung djawab dalam lapangan pengadjaran dan pendidikan, merasa puas akan keadaan dan hasil jang ditjapai oleh dunia pendidikan di Indonesia ini, sedjak daripada pendidikan tingkat dasar sampai ke-pendidikan tingkat tinggi. Dalam hal ini tidak-lah pula luput nasib I.A.I.N. Al Djami'ah, sebagai suatu lembaga pendidikan Islam tingkat Universitas. Adapun sebab2nja adalah sangat kompleks, satu sama lain saling berkait :1. Tenaga pengadjar dan instruktur jang sangat terbatas, 2. methode dan sistim jang harus dirumuskan kembali, 3. tjalon2 mahasiswanja jang kurang dipersiapkan sedjak daripada sekolah menengah, dan 4. beaja jang sangat kurang.

Chusus mengenai I.A.I.N. maka (1) *tenaga pengadjar dan instruktur* itu adalah sangat terbatas. Hal ini disebabkan, karena kenjataannja memang tidak banjak dari sardjana2 dan ulama2 kita jang sanggup mengadjar di perguruan tinggi seperti I.A.I.N. ini. Daripada tenaga2 jang sudah berkurang itu, dikurangi lagi oleh gedjala2 „enggan“-nja para sardjana2 kita untuk menjumbangkan tenaganja di I.A.I.N. dan ingin berpindah bekerdja dalam lapangan lain, jang mungkin sanggup memberikan fasilitas dan comfort jang lebih daripada apa jang mungkin dapat diberikan oleh IAIN. Dari satu segi, hal ini memang baik, karena dengan itu sekaligus darmabakti I.A.I.N. pada sektor2 lain daripada pemerintahan dan masjarakat dapat segera dirasakan; tetapi dari segi lain, pembentukan kader dalam lingkungan I.A.I.N. sendiri jang dengan kader2 itu hari depan kehidupan dan kelangsungan I.A.I.N. terdjamin mengalami hambatan jang luar biasa. Kekurangan tenaga dan in-

Bimbingan Masyarakat Islam, mengadakan musjawarah untuk dengan sungguh2 memetjahkan persoalan2 tersebut diatas, hingga dengan demikian kepintjangan2 dalam lingkungan I.A.I.N. tidak ber-larut2 adanja.

Pembatja jang budiman !

Selain daripada itu, pematja jang budiman akan mendapatkan djuga tulisan Saudara A. Hanafi M.A. jang mengupas soal kisah-kissah dalam Al-Qur'an dilihat dari segi sasteranja. Tulisan ini berasal dari uraian beliau dalam peringatan sewindu I.A.I.N. Sunan Kalidjaga Jogjakarta. Tetapi alangkah sedih kita, karena sebelum tulisan beliau ini terbit, beliau telah berpulang kerachmatullah, akibat ketjelakaan scooter jang beliau kendarai, jang menjebabkan wafat beliau pada tanggal 27 Nopember 1968.

Inna lillahi wa inna ilaihi radji'un.

Dengan wafatnja Saudara A. Hanafi M.A. itu, sebenarnja bukan hanja I.A.I.N. sadja jang kehilangan, tetapi bangsa Indonesia dan ummat Islam chususnya mengalami kehilangan besar, jang tidak mudah untuk mentjari gantinya ; seorang anak muda jang tjerdas, luas ilmu pengetahuannya, dan lebih daripada itu ichlas dan tekun dalam tugasnja. Rektor I.A.I.N. Sunan Kalidjaga menjatakan : di IAIN tidak ada orang seperti almarhum A. Hanafi itu. Mudah2an amal saleh beliau mendapat pahala dan pembalasan dari Allah s.w.t. Amin.

Sebagaimana orang mengetahui, bahwa Al-Qur'an diantara lain2 memuat kisah2 jang berisi hikmah dan filsafah, petundjuk dan timbangrasa jang perlu diperhatikan bukan bagi orang2 jang pertjaja kepada Al-Qur'an sadja tetapi djuga bagi orang2 jang tidak pertjaja kepada Al-Qur'an. Dalam tulisan Almarhum A. Hanafi ini, satu segi dari kisah itu jang disoroti, ialah segi kesusasteraannya. Bagi orang jang memahami bahasa Arab, uraian ini adalah tjukup mengesankan, dan bagi saudara2 kita jang kurang atau belum memahami bahasa Arab, maka uraian ini merupakan dorongan jang hebat untuk memahami bahasa Arab, hingga dengan demikian dapat menghajati kisah jang terdapat dalam Al-Qur'an itu. Kami kira uraian ini adalah untuk pertamakalinja diberikan dalam bahasa Indonesia.

Ulama2 Melaju dan karja2-nja masih sangat sedikit kita ketahui. Dalam nomor ini Bapak Zafry Zamzam memaparkan tentang hal itu. Tulisan ini hendaknya merupakan dorongan bagi kita untuk selanjutnja mempeladjar dan mendalami alam fikiran ulama-ulama tersebut. Bahwa hal itu merupakan darmabakti jang besar artinja bagi pertumbuhan ilmu pengetahuan dinegara kita, rasanja tak perlu lagi diuraikan disini.